

TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM WACANA KONSULTASI KESEHATAN *ONLINE*

Sri Puji Astuti

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

sripujiastuti0116@gmail.com

ABSTRAK

Di zaman sekarang konsultasi medis tidak harus dilakukan secara tatap muka tetapi bisa juga dilakukan secara *online*. Konsultasi dengan cara ini dalam hal tertentu dianggap lebih hemat dan lebih efektif karena di samping tidak membutuhkan waktu lama menunggu antrean dokter di tempat praktek juga menghemat biaya karena gratis. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan jenis tindak tutur direktif apa sajakah yang digunakan dalam wacana konsultasi kesehatan *online*. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena menjabarkan secara mendalam hal yang akan diteliti. Data penelitian ini berupa penggalan wacana yang mengandung tindak tutur direktif dokter yang terdapat dalam media *online*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak tuturan yang terdapat dalam *media online*. Data dianalisis dengan menggunakan teori pragmatik khususnya tindak tutur direktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wacana konsultasi *online* menggunakan jenis tindak tutur direktif *requestives*, *questions*, *requirements*, *prohibitives*, *requirements*, dan *permissives*. Tindak tutur direktif ada yang langsung ada yang tidak langsung. Tindak tutur direktif tidak langsung digunakan untuk memerintah mitra tutur agar mitra tutur tidak merasa diperintah atau untuk memperhalus tuturan.

Kata kunci:

1. Pendahuluan

Setiap orang pasti mempunyai masalah yang berbeda beda. Ada yang bermasalah dengan hukum, ekonomi, rumah tangga, kesehatan, dan lain-lain. Untuk menyelesaikan masalah terkadang seseorang tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tetapi harus berkonsultasi dengan orang lain atau orang yang ahli dalam bidangnya. Orang yang bermasalah dengan kesehatannya akan berkonsultasi dengan dokter sesuai dengan bidang keahliannya. Adapun tujuan konsultasi tersebut adalah mencari penyebab timbulnya penyakit dan menentukan cara pengobatannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arianto (2013) yang

menyatakan bahwa komunikasi kesehatan melibatkan dokter, pasien, dan keluarga adalah komunikasi yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan kesehatan atau klinikal. Pasien datang berobat menyampaikan keluhannya. Dokter mendengarkan dan merespon keluhan tersebut.

Di zaman sekarang konsultasi medis tidak harus dilakukan secara tatap muka tetapi bisa juga dilakukan secara *online*. Konsultasi dengan cara ini dianggap lebih hemat dan lebih efektif karena di samping tidak membutuhkan waktu lama menunggu antrean dokter di tempat praktek juga menghemat biaya karena gratis.

Wacana konsultasi *online* dalam penelitian ini merupakan wacana tulis. Dalam wacana konsultasi ini dokter sebagai penutur dan penanya sebagai mitra tutur. Untuk menjawab pertanyaan penanya atau mitra tutur diduga penutur menggunakan tuturan direktif. Berdasarkan latar belakang di atas dalam makalah ini dibahas jenis tindak tutur direktif apa sajakah yang digunakan dalam wacana konsultasi kesehatan *online*.

Tindak Tutur Direktif adalah tindak tutur yang dipakai penutur untuk menyuruh mitra tutur melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur (Yule, 1996). Tindak tutur direktif disebut juga tindak tutur impositif (Rustono 2000). Menurut Searle (dalam Ibrahim, 1992) tindak tutur direktif (*directives*) mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tindak tutur direktif juga bisa mengekspresikan maksud penutur (keinginan, harapan) sehingga sikap yang diekspresikan merupakan alasan mitra tutur untuk bertindak. Ada enam jenis tindak tutur yang masuk dalam kategori ini yaitu *requestives*, *questions*, *requireements*, *proibitives*, *requirements*, dan *permissives*.

1. *Requestives* misalnya: meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mendoa, mengajak, dan mendorong.
2. *Questions* misalnya: betanya, berinkuiri, dan menginterogasi.
3. *Requirements* misalnya: memerintah, menghendaki, menngomando, menuntut, mendikte, mengarahkan, menginstruksikan, mengatur, dan mensyaratkan)

4. *Proibitives* misalnya: melarang, dan membatasi
5. *Permissives* misalnya menyetujui, membolehkan memberi wewenang, mengabulkan, membiarkan, menijinkan, melepaskan, memaafkan, dan memperkenankan.
6. *Advisoris* misalnya: menasehatkan, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, dan mendorong.

Modus menggambarkan suasana psikologis suatu perbuatan sebagaimana ditafsirkan oleh pembicara. (Kencono ed. 1982). Wijana dan Rohmadi (2011) berpendapat bahwa berdasarkan modulusnya kalimat dibedakan menjadi kalimat kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif. Secara konvensional kalimat deklaratif digunakan untuk memberitakan informasi. Kalimat interogatif digunakan untuk menanyakan sesuatu, dan modus imperatif digunakan untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan atau permohonan. Jika kalimat tersebut digunakan sesuai dengan fungsinya, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur langsung. Akan tetapi jika kalimat digunakan tidak sesuai dengan fungsinya, tindak tutur yang terjadi adalah tindak tutur tidak langsung. Misalnya, untuk berbicara secara sopan, perintah dapat diutarakan dengan menggunakan kalimat deklaratif atau kalimat interogatif. Jika hal tersebut terjadi, tindak tutur tersebut merupakan tindak tutur tidak langsung.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena metode ini dapat memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai individu, keadaan bahasa, gejala atau kelompok tertentu. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena menjabarkan secara mendalam hal yang akan diteliti. Data penelitian ini berupa penggalan wacana yang mengandung tindak tutur direktif dokter yang terdapat dalam media *online*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak tuturan yang terdapat dalam *media online*. Data dianalisis dengan menggunakan teori pragmatik khususnya tindak tutur direktif.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur direktif yang ditemukan adalah sebagai berikut.

3.1 *Requestives*

- (1) Dari keterangan Ibu, kuat diduga ada persoalan di kandung kemih. Kondisi ini bisa karena infeksi dan penyebab lainnya sehingga diperlukan konsultasi ke urologi dan kemungkinan perlu pemeriksaan untuk menentukan penyakit Ibu. (24 Juni 2015)

Contoh (1) merupakan tindak tutur direktif tidak langsung karena penutur meminta mitra tutur untuk konsultasi dengan dokter spesialis urologi. Lebih lanjut dijelaskan kemungkinan perlu diperiksa lebih lanjut. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa apa yang diderita mitra tutur perlu ditangani lebih serius.

- (2) Beberapa gejala yang terkait dengan sinusitis: sakit kepala, nyeri di seputar rongga mata, nyeri telinga, batuk kronis, gangguan perkembangan tubuh. Untuk penyembuhan sinusitis, harus ditegakkan diagnosis terlebih dahulu. Dokter akan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, menyingkirkan diagnosis banding, menegakkan diagnosis, memberikan tatalaksana, melakukan follow up dan edukasi. Inilah *the art of medicine*. Diagnosis bukan ditegakkan berdasarkan atas asumsi, melainkan observasi dokter. (13 Agustus 2015)

Contoh (2) termasuk tuturan direktif tidak langsung. Penutur menjelaskan gejala sinusitis. Tuturan *berikutnya diagnosis bukan ditegakkan berdasarkan atas asumsi, melainkan observasi dokter*. Tuturan tersebut mengandung maksud perintah tidak langsung. Mitra tutur disuruh memeriksakan diri ke dokter untuk menegakkan diagnosis.

- (3) Dari pemaparan Anda, saya membutuhkan data lebih lanjut yang hanya bisa dievaluasi saat konsultasi untuk mengevaluasi risiko penyakit jantung Anda. Namun berdasarkan data yang ada, dengan usia 39 tahun, status berat badan overweight (Indeks Massa Tubuh: 23,5 kg/m²), terdapat hipertensi dan gangguan kolesterol, maka ada memiliki risiko penyakit jantung koroner (8 Juni 2015)

Contoh (3) merupakan tuturan direktif tidak langsung. Tuturan *saya membutuhkan data lebih lanjut* berarti penutur secara tidak langsung meminta mitra tutur

membawa hasil laboratorium untuk mendiagnosis penyakit jantung mitra tutur. Hasil laboratorium tersebut hanya bisa dievaluasi saat konsultasi. Hal ini berarti penutur juga secara tidak langsung meminta mitra tutur untuk memeriksakan diri ke dokter. Di samping itu penutur juga secara tidak langsung minta mitra tutur untuk menurunkan berat badan karena sudah termasuk gemuk karena kelebihan berat badan beresiko terhadap jantung.

- (4) Kalau Anda memang serius dengan hubungan ini, tanyakanlah keseriusannya dan bagaimana harapan Anda akan hubungan yang serius itu. Bila masing-masing tidak dapat mencapai kata sepakat dan tidak dapat memenuhi, berarti memang hubungannya belum dianggap serius. (17 Agustus 2015)

Contoh (4) merupakan tindak tutur direktif langsung karena penutur langsung menyuruh menanyakan keseriusan hubungan antara penanya (mitra tutur) dan pacarnya. Selanjutnya penutur menggunakan tindak tutur direktif tidak langsung karena bila mitra tutur dan pacarnya tidak ada kata sepakat penutur secara tidak langsung meminta mitra tutur untuk mengakhiri hubungan mereka.

3.2 *Questions*

- (5) Mencermati pertanyaan singkat sdri. Ekamarniati di atas, maka ada kemungkinan mengalami chest pain dan/atau back pain. Mengingat belum disebutkan apakah hobi dan bagaimanakah pola/gaya hidup Anda, ada riwayat cedera sebelumnya, riwayat penyakit yang pernah sdri. Ekamarniati derita, karakteristik nyerinya bagaimana adakah penjaralan ke organ lain, gejala-penyakit yang menyertai rasa nyeri, saat ini sedang ada problematika tertentu yang belum terpecahkan, dsb, maka kami belum berani memastikan diagnosisnya.

Terlebih lagi menilik usia sdri. Ekamarniati yang masih dalam rentang remaja hingga dewasa muda, yang umumnya masih dalam kondisi kesehatan yang prima. Masih diperlukan observasi dan evaluasi lebih lanjut yang komprehensif dan berkesinambungan dari dokter untuk memastikan diagnosis dari keluhan yang diderita oleh sdri. Ekamarniati. (14 Mei 2015)

- (6) Yang sedikit disayangkan, Mas Rahmat Taufik belum menyebutkan secara detail dan pasti, misalnya: berapa tekanan darah saat diperiksa dokter, apa nama tablet dan vitamin yang diberikan dokter? Selain darah rendah, apa (saja) diagnosis dan nasihat yang dikatakan dokter saat itu kepada mas? Apa profesi, kebiasaan, hobi mas sehari-hari?

Bila sudah bekerja, sarana transportasi apakah yang digunakan menuju ke kantor? Apakah ada problematika (diri sendiri, keluarga, tempat bekerja, dsb) yang masih belum ada solusinya hingga saat ini? Seberapa sering mas rajin berolahraga? (24 September 2015)

Contoh (5) merupakan tindak tutur direktif tidak langsung. Penutur meminta mitra tutur menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu *apakah hobi dan bagaimanakah pola/gaya hidup, ada riwayat cedera sebelumnya, riwayat penyakit yang pernah Sdri. Ekamarniati derita, karakteristik nyerinya bagaimana adakah penjalaran ke organ lain, gejala-penyakit yang menyertai rasa nyeri, saat ini sedang ada problematika tertentu yang belum terpecahkan*. Dengan beberapa pertanyaan tersebut penutur belum berani memastikan diagnosisnya karena data dianggap belum lengkap. Dengan pertanyaan tersebut diharapkan mitra tutur melengkapi data agar penutur bisa mendiagnosis penyakit yang dideritanya. Hal yang sama juga terjadi pada penanya dalam contoh (6)

- (7) Dear saudari Ratna Kania, perut terasa penuh itu boleh jadi karena hasil produksi asam lambung yang berlebihan di lambung, akibat makan tidak teratur, ketidakseimbangan hormon-hormon yang bekerja di lambung dan saluran pencernaan, faktor stres (emosional), suka begadang hingga larut malam, terlalu banyak konsumsi yang asam atau pedas, dan masih banyak lagi faktor lainnya. Bukan permasalahan mengganti nasi dengan kentang, melainkan apakah saudari Ratna Kania punya kebiasaan makan tidak teratur? (2 Januari 2016)

Contoh (7) merupakan tindak tutur direktif tidak langsung dengan cara bertanya. Sebelumnya penutur menjelaskan produksi asam lambung yang berlebihan akibat makan tidak teratur, ketidakseimbangan hormon-hormon yang bekerja di lambung dan saluran pencernaan, faktor stres (emosional), suka begadang hingga larut malam, terlalu banyak konsumsi yang asam atau pedas. Lebih lanjut penutur bertanya kepada mitra tutur apakah mitra tutur mempunyai kebiasaan makan tidak teratur. Dengan penjelasan dan pertanyaan tersebut maksud penutur adalah menyarankan agar mitra tutur makan teratur, hindari stres, jangan begadang sampai larut malam, dan jangan terlalu banyak mengonsumsi makanan yang terlalu asam dan pedas.

4.3 Requirements

- (8) Berlatih fitness tentunya boleh saja namun Aschari harus menentukan terlebih dahulu tujuan dari latihan itu. Bila untuk kesehatan maka berbagai parameter kesehatan harus digunakan misalnya berat badan, tekanan darah, kadar gula dan kolesterol darah dan sebagainya. Selain itu sesuaikan dengan tingkat kesehatan dan kemampuan tubuh saat ini.

Baru-baru ini seorang yang berusia 70 tahun menunjukkan pada saya bahwa ia masih mampu untuk melakukan push up horizontal dengan tehnik yang sempurna dan hal itu terjadi karena latihan tersebut sudah dilakukan selama 40 tahun terakhir hidupnya.

Dengan kata lain sesuaikan dengan kemampuan dan kondisi kesehatan kita dan jangan berolahraga mengikuti program latihan orang lain karena kemampuan kita itu adalah gabungan dari berbagai hal yang kompleks. (31 Agustus 2015)

Dalam contoh (8) penutur mengizinkan mitra tutur berlatih fitness, namun ada beberapa parameter harus digunakan misalnya berat badan, tekanan darah, kadar gula dan kolesterol darah dan sebagainya. Selain itu sesuaikan dengan tingkat kesehatan dan kemampuan tubuh saat ini. Jadi, tindak tutur yang digunakan penutur ini termasuk dalam tindak tutur *direktif secara langsung* karena di dalam wacana ini berisi perintah sekaligus aturan yang harus ditaati penanya ketika akan melakukan fitness. Hal tersebut dipertegas dalam kalimat berikutnya yaitu *sesuaikan dengan kemampuan dan kondisi kesehatan kita dan jangan berolahraga mengikuti program latihan orang lain karena kemampuan kita itu adalah gabungan dari berbagai hal yang kompleks*

4.4 Prohibitives

- (9) Gatal pada lubang telinga dapat disebabkan oleh karena kondisi telinga yang kotor, ada proses menuju infeksi, atau terlalu sering dibersihkan. Idealnya, membersihkan telinga itu minimal 2-3 minggu sekali, jangan terlalu sering. (7 Juni 2015)

Contoh (9) merupakan tindak tutur direktif secara langsung yang berisi larangan untuk membersihkan telinga terlalu sering. Dalam contoh (9) dijelaskan bahwa telinga yang gatal disebabkan oleh kondisi telinga yang kotor atau telinga terlalu

sering dibersihkan. Dengan penjelasan tersebut diharapkan mitra tutur akan membersihkan telinga sesuai aturan yaitu 2-3 minggu sekali.

4.5 Permissives

- (10) Kondisi hipotiroidisme merupakan suatu kondisi kekurangan hormon tiroid dalam tubuh, di mana hormon tersebut dibutuhkan untuk metabolisme tubuh supaya dapat berfungsi dengan baik. Pada prinsipnya, jika Anda mendapat asupan obat hormon tiroid yang sesuai dosisnya maka dapat melakukan kegiatan seperti biasa dan tidak ada pantangan makanan (16 Juni 2015)

Tindak tutur dalam contoh (10) merupakan tindak tutur direktif tidak langsung. Penutur menyuruh mitra tutur minum obat tiroid sesuai dosis, dan mengizinkan mitra tutur melakukan kegiatan seperti biasa, Penutur juga memberitahukan bahwa tidak ada pantangan makanan bagi mitra tutur. Hal tersebut berarti mitra tutur boleh makan apa saja.

4.6 Advisoris

- (11) Adapun obat batuk yang cocok, untuk anak bapak tergantung dari pemeriksaan paru-paru yang dilakukan oleh dokter. Terkadang orang tua mudah mengambil kesimpulan mengenai kondisi batuk anak. Tidak semua kondisi di mana terdengar suara dahak pada saat anak batuk dapat disimpulkan sebagai batuk kering atau berdahak. Sehingga untuk menentukan obat batuk yang cocok untuk setiap kasus batuk anak akan sangat tergantung dari hasil pemeriksaan dokter. (30 Desember 2015).

Contoh (11) merupakan tindak tutur direktif tidak langsung. Tuturan tersebut berisi peringatan kepada orang tua yang terlalu mudah mengambil simpulan ketika anaknya batuk. Simpulan mengenai jenis batuk tidak dapat dilakukan begitu saja oleh orang tua karena suara dahak belum tentu sakit batuk berdahak. Jadi, wacana ini secara tidak langsung menyarankan kepada mitra tutur agar jika anak sakit batuk jangan disimpulkan sendiri tetapi harus diperiksa ke dokter agar diagnosis-nya tetap.

- (12) Saran saya sederhana: tenangkan hati dan pikiran. Milikilah mindset (cara berpikir) positif. Awali hidupmu dengan rasa syukur dan tawakal kepada Allah. Berdoalah setiap akan melakukan sesuatu

hal. Setiap bangun tidur di pagi hari, teriakkanlah 'Hidupku sehat dan bahagia!'. Lalu visualisasikan (bayangkanlah) hal-hal terindah yang akan mas Fajar alami atau rasakan. Rasakanlah berjuta keajaiban di dalam kehidupan hanya dengan mengubah mindset. (20 Agustus 2015)

Contoh (12) merupakan tindak tutur direktif langsung karena penutur langsung memberikan saran berupa perintah agar mitra tutur melakukan semua yang diperintahkan . Dengan melaksanakan perintah tersebut mitra tutur akan menjadi lebih sehat.

5 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wacana konsultasi online menggunakan jenis tindak tutur direktif *requestives*, *questions*, *requireements*, *probibitives*, *requirements*, dan *permissives*. Tindak tutur direktif ada yang langsung ada yang tidak langsung. Tindak tutur direktif tidak langsung digunakan untuk memerintah mitra tutur agar mitra tutur tidak merasa diperintah atau untuk memperhalus tuturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. 2013. "Komunikasi Antara Dokter Dan Pasien - jurnal ilmu Komunikasi".
Jurnalilkom.uinsby.ac.id/index.php/jurnalilkom/article/view/42/36 (diunduh 1 Agustus 2017)
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1992. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kencono, Joko ed. 1982. *Dasar-Dasar Linguitik Umum*. Jakarta: FSUI
- Rustono, 2000. *Implikatur Tuturan Humor*. Semarang; CV IKIP Press.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi, 2011. *Analisis wacana Pragmatik Kajian teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Terjemahan Rombe Mustajab. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

SUMBER DATA

- "Konsultasi Dokter Online Spesialis." 2015 <http://konsultasi-dokter.blogspot.co.id/2015/>
- "Konsultasi Dokter Online Spesialis." 2016. <http://konsultasi-dokter.blogspot.co.id/2016/>